

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kontribusi Pondok Pesantren Al – Mahalli dalam Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Dusun Brajan, (2) menganalisis kehidupan serta perubahan yang terjadi pada masyarakat Dusun Brajan setelah Pondok Pesantren Al – Mahalli memberikan kontribusi dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan “*fenomenologi*” dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al – Mahalli, Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren, dua orang ustadz, tiga orang warga Dusun Brajan, dan seorang kepala dukuh Dusun Brajan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif, menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data di uji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian (1) dulu kehidupan warga masyarakat Dusun Brajan sangat keterbelakangan. Banyak yang mempercayai klenik, berzina, mencuri, pemahaman kesehatan yang masih kurang, kesadaran berorganisasi yang tidak ada, kesadaran pendidikan sangat minim, tidak adanya jalan yang layak untuk dilewati, masyarakat tidak ada akses untuk ke pemerintah. (2) Pesantren Al – Mahalli memberikan banyak kontribusi dalam bidang Pendidikan Agama Islam baik secara formal mau pun non formal dan tentunya membawa kemajuan bagi Dusun Brajan. Kontribusi Pendidikan Agama Islam secara formal ialah MA, MTs, TK dan PAUD. Kontribusi Pendidikan Agama Islam non formal berupa pengajian Kemisan, Madrasah Diniyah, TPA, Semaan, dan pengajian Setu Wage.

**Kata Kunci:** PAI, Pesantren, Masyarakat, Kontribusi.

## ABSTRACT

This research aims to (1) analyze the contribution of *Pondok Pesantren Al-Mahalli* in the teachings of Islam for the people of *Dusun Brajan*, (2) analyze the life and changes experienced by the people of *Dusun Brajan* after *Pondok Pesantren Al-Mahalli* shares some contributions in the field of Islamic teachings.

This research implemented phenomenology approach with qualitative method. It was conducted at *Pondok Pesantren Al-Mahalli, Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta*. The subjects of the research were the mentors of *Pondok Pesantren*, two Islamic clerics, three residents of *Brajan*, and a head village of *Dusun Brajan*. The data was obtained through observation, interview, and documentation. The obtained data was analyzed descriptively: using data reduction, data display, and conclusion drawing. To validate the data, source and technique triangulation was conducted.

The findings of the research reveal that (1) in the past, the life of *Dusun Brajan* people's was considered of poor quality. Many believed occults, practiced pre-marital sexual intercourse, stole things, had poor understanding on health, had no willingness to participate in social organizations, had poor understanding on education, had no decent roads to go through, and had no access to the government. (2) *Pesantren Al-Mahalli* shares plenty a contribution in the field of Islamic teachings, both formally and informally, and therefore, helps develop *Dusun Brajan*. The formal contributions are such as the establishment of schools (*MA, MTs, TK, and PAUD*). Meanwhile, the informal contributions are namely weekly recitation on Thursdays, *Madrasah Diniyah, TPA, Semaan, and Setu Wage* recitation.

**Keywords:** PAI, Pesantren, Society, Contribution